

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman ini, kondisi ekonomi yang sulit menyebabkan kedua orang tua perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Akibatnya muncul sebuah kekhawatiran terhadap pengasuhan anak yang tidak optimal (Sari et al., 2023). Sebagian besar orang tua memilih untuk meminta bantuan kakek dan nenek. Namun hal ini dinilai tidak memberikan pengasuhan yang optimal untuk anaknya karena pola pengasuhan permisif yang umum dilakukan oleh mereka sehingga anak menjadi manja (Maida & Misnatun, 2025, h. 288). Terdapat pula orang tua bekerja yang merantau dari luar wilayah sehingga tidak memiliki bantuan dari keluarga dekat. Selain itu, terdapat risiko penganiayaan oleh *babysitter* kepada anak seperti yang dialami Aghnia Punjabi, seorang *influencer* Indonesia (Rohman, 2024). Kejadian ini menyebabkan timbulnya keengganan orang tua dalam menggunakan bantuan ART atau *babysitter* (Kussanti et al., 2021).

Dalam upaya membantu orang tua untuk menghindari masalah tersebut, *baby daycare* telah menjadi salah satu opsi bagi orang tua yang bekerja untuk mengawasi anak mereka. *Baby daycare* terdiri dari tiga kata *baby* atau bayi, *day* atau hari, dan *care* atau perawatan. Layanan ini merupakan sebuah jasa pengasuhan anak berusia 3 bulan hingga 5 tahun yang dapat digunakan oleh orang tua apabila memerlukan pengasuhan (Budyawati et al., 2023). *Baby daycare* dapat meningkatkan perkembangan anak melalui pengasuhan dan perawatan yang diberikan, selain itu layanan ini juga membantu orang tua agar bisa lebih fokus dengan pekerjaan mereka dan menuntaskan kehidupan sosial yang mereka miliki (Utami et al., 2024). Walaupun memiliki banyak manfaat, orang tua kesulitan untuk menemukan layanan yang berkualitas untuk anaknya.

Seorang peneliti bidang sosial di *The Indonesia Institute* bernama Natasya Restu Dewi Pratiwi menyebutkan bahwa informasi seputar layanan *baby*

daycare terlalu banyak dan terpencar (Rohmah & Nur, 2025). Informasi yang terlalu banyak dan tidak teratur mengakibatkan orang tua sulit untuk memilih layanan *baby daycare* yang baik untuk anak. Selain itu, orang tua juga tidak menemukan referensi hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai layanan *baby daycare* (Meidyana, 2024). Minimnya media informasi yang menjelaskan berbagai hal yang perlu diketahui untuk menggunakan layanan *baby daycare* yang berkualitas juga menyebabkan orang tua menjadi cemas dan khawatir dengan layanan (Nurasila & Wijiningsih, 2025).

Pada zaman ini, banyak orang tua yang beralih kepada pencarian informasi secara digital mengenai tumbuh kembang anak (Onishi, 2024). Peralihan ini khususnya dialami oleh mayoritas orang tua milenial, khususnya dari kalangan SES menengah ke atas (Jati, 2021). Hal ini didukung oleh kemudahan situs digital untuk menyediakan jawaban dengan waktu yang cepat. Penulis bertujuan untuk menciptakan *website* yang memberitahukan bagaimana layanan *baby daycare* yang berkualitas untuk anak dan standar kualitas yang diakui pemerintah sehingga orang tua dapat melakukan pertimbangan ketika memilih *baby daycare* untuk anaknya.

Website dinilai lebih efektif dan efisien pada zaman ini karena lebih mudah untuk diakses dan dapat dibaca kapan dan dimana saja (Haslinda et al., 2022). Selain itu, penggunaan *website* dinilai lebih kredibel dibandingkan dengan media digital lain. Perkembangan ini dipengaruhi oleh kemampuan *website* yang dapat diperbaharui secara berskala dan melibatkan ahli dalam memastikan kredibilitas dari *website* tersebut (Gonadi et al., 2021, h.91). Melalui penciptaan *website* ini, penulis berharap orang tua dapat menemukan layanan *baby daycare* yang baik untuk perkembangan anak mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. Tersebar nya informasi mengenai layanan *baby daycare* sehingga orang tua menjadi bingung ketika mencari layanan *baby daycare* yang berkualitas.
2. Tidak ada media informasi terperinci mengenai layanan *baby daycare* yang berkualitas.

Terdapatnya masalah-masalah tersebut menciptakan sebuah pertanyaan bagi penulis yaitu: Bagaimana perancangan *website* untuk membantu orang tua bekerja mencari layanan *baby daycare*?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan *website* ditujukan kepada orang tua berusia 30-34 tahun dengan anak berusia 3 bulan hingga 5 tahun dengan tingkat SES B, berdomisili di Jakarta, dan membutuhkan bantuan dalam merawat anak ketika sedang bekerja. Target dibatasi kepada pasangan orang tua yang keduanya bekerja. Perancangan akan menggabungkan gambar dengan tulisan untuk memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Batasan dalam perancangan media ini adalah pengenalan *baby daycare*, standar kualitas layanan, hal yang harus dipertimbangkan ketika mencari layanan, dan rekomendasi *baby daycare*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, penulis bertujuan untuk menciptakan *website* yang membantu pencarian layanan *layanan baby daycare* yang baik.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Melalui diciptakannya tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Melalui diciptakannya media informasi ini, penulis berharap pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai penciptaan media informasi yang ditujukan kepada orang tua bekerja. Penulis juga berharap

penulisan penelitian ini dapat menjadi referensi laporan atau panduan bagi mahasiswa jurusan DKV untuk menciptakan karya media informasi lainnya.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini menjadi pengalaman baru bagi penulis dalam menciptakan media informasi yang tertuju kepada orang tua bekerja. Selain itu, penelitian yang penulis lakukan merupakan salah satu syarat dari kelulusan sebagai seorang mahasiswa Desain Komunikasi Visual dari Universitas Multimedia Nusantara. Terdapat pula manfaat yang dapat diterima oleh pembaca atau orang tua bekerja yang menjadi target penelitian. Manfaat tersebut adalah mendapatkan informasi mengenai layanan terpercaya yang dapat membantu pengawasan anak dan membantu perkembangan anak.

Terakhir terdapat pula manfaat yang didapatkan oleh Universitas Multimedia Nusantara yaitu adanya peningkatan reputasi universitas karena hasil penelitian dari mahasiswa yang dipublikasi dan dijadikan referensi di berbagai bidang. Selain itu, penelitian juga dapat menghasilkan peningkatan kualitas pengajaran karena dosen akan menerima informasi baru ketika membimbing mahasiswa selama melakukan proses penelitian.

